

PENDAMPINGAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI LPK OTC BALI SINGARAJA MELALUI KAJI TINDAK INSTRUKSIONAL

Kadek Suranata¹, Nyoman Ari Surya Dharmawan, Putu Ari Dharmayanti³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Ganesha
Email:kadek.suranata@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of mentoring program through lesson study model for character education in LPK OTC Singaraja. The mentoring program following the lesson study cycle which consists of three stages, namely (1) planning, (2) implementation, and (3) observation and reflection. This program involved management, staff, instructors, and students of LPK OTC Singaraja in the 2023/2024 academic year. Program evaluation is measured based on the increase of instructor competence in designing, implementing, and evaluating character strengthening-based learning, and student's character achievement after participating the lesson. Results show that the instructors involved in mentoring program have shown very significant improvements in aspects of instructional ability in implementing character strengthening-based learning. Student character achievements after learning were also reported to have increased compared to before learning. These findings have implications for the implementation of the lesson study model in learning as an effort to strengthen character education, especially for hospitality students.

Keywords: *character education, lesson study, hospitality.*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan penguatan pendidikan karakter di LPK OTC Bali Singaraja melalui model lesson study. Kegiatan pendampingan dilaksanakan mengikuti siklus lesson study yang terdiri dari tiga tahapan yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) pengamatan dan refleksi. Adapun khalayak sasaran yang diibatkan dalam kegiatan pendampingan ini adalah staf manajemen, instruktur, dan mahasiswa LPK OTC Bali Singaraja tahun ajaran 2023/2024. Evaluasi keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan kemampuan instruksional pengajar dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis penguatan pendidikan karakter dan capaian karakter mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa instruktur model yang terlibat dalam kegiatan pendampingan telah menunjukkan peningkatan sangat signifikan pada aspek-aspek kemampuan instruksional dalam implementasi pembelajaran berbasis penguatan karakter. Capaian karakter mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran juga dilaporkan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum pembelajaran. Temuan ini berimplikasi terhadap implementasi model lesson study dalam pembelajaran sebagai upaya penguatan pendidikan karakter khususnya pada mahasiswa perhotelan dan kapal pesiar

Kata kunci: *pendidikan karakter, lesson study, hospitality*

PENDAHULUAN

Upaya menyiapkan SDM yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global, sekaligus berakhlak mulia dan berkarakter sesuai dengan falsafah Pancasila merupakan tugas bagi seluruh elemen masyarakat, terutama lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan saat ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan dan prestasi akademik saja, namun termasuk pengembangan karakter dan budi pekerti yang juga

berpengaruh besar terhadap pencapaian kesuksesan akademik maupun karier (Gutiérrez et al., 2016; Semeijn et al., 2020; Smithers et al., 2018). Penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu gerakan positif yang bertujuan untuk memperkuat karakter generasi muda melalui penerapan nilai-nilai luhur agama, Pancasila, dan budi pekerti. Kerangka penguatan pendidikan karakter merumuskan bahwa terdapat nilai utama yang ingin dikembangkan yakni religius, nasionalisme, kemandirian,

gotong royong, dan integritas (Kemdikbud, 2018; Kemendikbudristek, 2021).

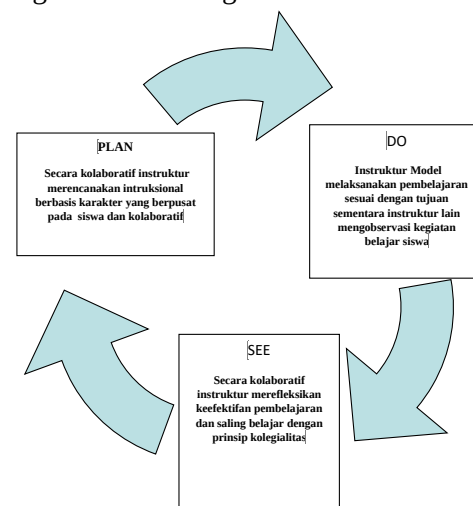
Penguatan pendidikan karakter (PPK) tidak hanya dilakukan pada satuan pendidikan formal dan persekolahan saja, namun harus diselenggarakan oleh seluruh satuan pendidikan termasuk pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan di LKP yang berorientasi pada pengembangan keterampilan-keterampilan untuk siap bersaing di dunia kerja, sehingga penyiapan SDM yang unggul dan kompeten dapat sejalan dengan upaya memperkuat karakter dan daya saing bangsa (Aziz, 2017; Sujanto, 2019). LKP perhotelan dan kapal pesiar merupakan salah satu bidang kursus dan pelatihan yang sangat diminati oleh masyarakat. LKP perhotelan dan kapal pesiar menyiapkan lulusan sebagai SDM dengan keterampilan untuk siap bekerja di bidang pariwisata dan hospitality, baik di dalam negeri maupun internasional. Hasil studi oleh International Institute for Management Development (IMD) yang melibatkan tenaga kerja dari 63 negara di dunia sebagai sampel, menunjukkan bahwa tenaga kerja Indonesia memiliki kualitas yang tinggi (Good News from Indonesia, 2019).

LKP OTC Singaraja merupakan salah satu LKP perhotelan dan kapal pesiar yang terletak di Kabupaten Buleleng, Bali. Studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak manajemen menemukan bahwa terdapat beberapa kelemahan terkait penguatan pendidikan karakter yang dimiliki oleh LKP OTC Singaraja yakni belum optimalnya kegiatan instruksional yang berbasis penguatan karakter. Berdasarkan temuan tersebut maka diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kompetensi instruktur dalam merencanakan, mengevaluasi, dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis penguatan pendidikan karakter. Oleh karena itu dilakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan topik pendampingan pendampingan penguatan pendidikan karakter

di LKP OTC Singaraja melalui model *lesson study*.

METODE

Pendampingan PPK di LKP OTC Singaraja dilakukan melalui empat tahapan. Tahap pertama dilakukan sosialisasi kepada khalayak sasaran terkait tujuan program sekaligus memberikan gambaran umum tentang model *lesson study*. Tahap dilakukan FGD untuk merumuskan kegiatan *lesson study* pada pembelajaran berbasis PPK yang melibatkan instruktur dan mahasiswa. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan implementasi *lesson study* pada pembelajaran berbasis PPK, dan tahap keempat yakni FGD untuk mengevaluasi keberhasilan program. Siklus *lesson study* yang akan dilakukan digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus Lesson Study Pembelajaran berbasis PPK

Berdasarkan siklus tersebut maka implementasi *lesson study* pada kegiatan pendampingan ini akan dilakukan melalui tiga tahapan yakni (1) tahap perencanaan (*plan*), (2) tahap pelaksanaan (*do*), dan (3) tahap pengamatan dan refleksi (*see*).

Khayalak Sasaran

Program pendampingan penguatan pendidikan karakter berbasis model *lesson study* ini melibatkan sejumlah 28 orang yang terdiri dari 12 staf manajemen dan 16 instruktur LKP OTC

Singaraja, serta juga melibatkan 32 orang mahasiswa LKP OTC Singaraja dalam pembelajaran berbasis penguatan pendidikan karakter dalam implementasi *lesson study*.

Kriteria Ketercapaian Program

Program pendampingan PPK berbasis model *lesson study* di LKP OTC Singaraja dievaluasi keterlaksanaannya dengan mengukur dua aspek meliputi (1) kemampuan instruktur dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran berbasis PPK, dan (2) peningkatan capaian karakter mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis PPK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan implementasi penguatan pendidikan karakter melalui model *lesson study*

Instrumen dan Analisis Data

Penilaian kemampuan instruktur dalam merencanakan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran berbasis PPK dilakukan menggunakan rubrik penilaian pada dua dimensi yakni (1) pengelolaan kurikulum LKP berbasis PPK dan (2) kemampuan instruksional berbasis PPK, dan (3) capaian karakter mahasiswa yang mengukur empat dimensi karakter yakni (1) religius, (2) disiplin, (3) kerja keras, dan (4) ingin tahu. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

di LKP OTC Singaraja diawali dengan seminar dan sosialisasi mengenai *lesson study*. Selanjutnya



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi dan FGD

dilakukan FGD secara daring melalui platform Zoom yang diikuti oleh direksi, staff, serta perwakilan mahasiswa OTC Singaraja.

Pada kegiatan FGD dibahas mengenai fokus dan tujuan penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis *lesson study*. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan implementasi *lesson study* bertempat di Kampus OTC Singaraja. Terdapat tiga tahapan *lesson study* yang diikuti oleh peserta. Pada

tahap *plan* (perencanaan) peserta pendampingan yang merupakan instruktur OTC Singaraja secara kolaboratif menyusun rancangan pembelajaran (*lesson plan*) yang terintegrasi dengan PPK. Kegiatan pada tahap ini meliputi (1) pengorganisasian bahan ajar, (2) pemilihan model dan metode pembelajaran, dan (3) penyiapan media dan instrument pembelajaran.



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan lesson plan berbasis PPK

Lesson plan dan seluruh komponen pendukung pembelajaran selanjutnya disimulasikan sebelum diimplementasikan di kelas. Pada tahap ini juga disusun prosedur dan instrument yang diperlukan dalam pengamatan proses pembelajaran. Selanjutnya *lesson plan* yang telah disusun diimplementasikan pada tahap *do* (pelaksanaan). Pada tahap ini satu orang peserta pendampingan berperan sebagai instruktur

model yang bertugas melaksanakan *lesson plan* yang telah disusun dalam pembelajaran di kelas, sedangkan peserta lainnya ditugaskan sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran. Fokus pengamatan diarahkan pada kegiatan belajar mahasiswa dengan berpedoman pada prosedur dan instrument yang telah disusun dan disepakati sebelumnya pada tahap *plan*.



Gambar 4. Pelaksanan Pembelajaran dan Pendampingan Lesson Study

Tahap *see* (pengamatan dan refleksi) difokuskan untuk menemukan kelebihan dan kelemahan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh instruktur model pada tahap

do, sekaligus mengevaluasi integrasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran yang dilaksanakan

Hasil evaluasi terhadap kemampuan instruktur dalam merancang, mengimplementasikan, dan

mengevaluasi pembelajaran berbasis penguatan pendidikan karakter disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Observasi Implementasi PPK-LKP dalam *Lesson Study*

Sumber Data	Waktu Amatan	Aspek dan Indikator PPK-LKP				
		Kemampuan menyusun LP berbasis karakter	Kemampuan Menyusun media dan instrumen evaluasi berbasis karakter	Intergrasi nilai-nilai karakter/budaya dalam materi pelatihan/praktikum	Pengelolaan kelas kolaboratif & partisipatif	Capaian Nilai karakter di evaluasi dalam keberhasilan pelatihan
Instruktur Model 1	Sebelum	50	45	55	65	60
	Setelah	85	88	87	88	87
Instruktur Model 2	Sebelum	45	55	54	55	54
	Setelah	87	85	87	86	88
Rata-rata dua instruktur	Sebelum	47.5	50	54.5	60	57
	Setelah	86	86.5	87	87	87.5

Perbandingan skor pada masing-masing dimensi sebelum dan sesudah pendampingan disajikan dalam grafik sebagai berikut.



Gambar 5. Grafik Peningkatan Kompetensi Instruksional dan Capaian Nilai Karakter Sebelum dan Setelah Program

Berdasarkan evaluasi terhadap keberhasilan program, ditemukan bahwa dari dua instruktur model yang melakukan praktik *open class* untuk *lesson study*, masing-masing menunjukkan peningkatan yang sangat

signifikan pada lima aspek yang diamati, yaitu (1) kemampuan menyusun lesson plan berbasis karakter, (2) kemampuan menyusun media dan instrumen evaluasi berbasis karakter, (3) mengintegrasikan nilai-nilai karakter/budaya

dalam materi pelatihan/praktikum, (4) kemampuan melakukan pengelolaan kelas secara kolaboratif dan partisipatif, dan (5) peningkatan karakter yang muncul pada peserta didik pada kegiatan instruksional dan praktikum.

Penguatan pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk menyiapkan generasi muda agar dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan falsafah Pancasila yang merupakan dasar Negara Indonesia. Implementasi penguatan pendidikan karakter perlu dilakukan oleh seluruh satuan pendidikan, termasuk lembaga kursus dan pelatihan (LKP). Evaluasi terhadap pelaksanaan pendampingan implementasi penguatan pendidikan karakter melalui *lesson study*

menunjukkan bahwa kegiatan ini berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan kemampuan instruksional para instruktur LKP OTC Singaraja dalam merancang rencana pembelajaran (*lesson plan*) berbasis penguatan pendidikan karakter. Peningkatan juga ditemukan pada kemampuan instruktur dalam melaksanakan pembelajaran berbasis penguatan pendidikan karakter. Hasil evaluasi berdasarkan pengamatan pada capaian karakter mahasiswa juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan capaian karakter setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran. Temuan ini mengimplikasikan bahwa model *lesson study* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran berbasis penguatan pendidikan karakter.

SIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan di LKP OTC Singaraja diimplementasikan melalui model *leson study* yang terdiri dari tiga tahapan yakni *plan*, *do*, dan *see*. Hasil evaluasi menemukan terjadi peningkatan kemampuan instruksional dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis penguatan karakter. Hasil pengamatan juga menemukan bahwa terjadi peningkatan capaian karakter mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran. Temuan ini berimplikasi terhadap implementasi model *lesson study* dalam pembelajaran sebagai upaya penguatan pendidikan karakter khususnya pada mahasiswa perhotelan dan kapal pesiar

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, F. A. (2017). Kualitas Pelayanan Pendidikan Lembaga Kursus Dan Pelatihan (Lkp) Dian Gitaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 1–9.
- Good News from Indonesia. (2019, December). Tenaga Kerja Asal Indonesia di Kapal Pesiar Cukup Diminati. *Good News from*

Indonesia.

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/12/07/tki-kapal-pesiar>

- Gutiérrez, F., Gárriz, M., Peri, J. M., Vall, G., & Torrubia, R. (2016). How temperament and character affect our career, relationships, and mental health. *Comprehensive Psychiatry*, 70, 181–189. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2016.07.014>
- Kemdikbud. (2018). *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Semeijn, J. H., van der Heijden, B. I. J. M., & De Beuckelaer, A. (2020). Personality Traits and Types in Relation to Career Success: An Empirical Comparison Using the Big Five. *Applied Psychology*, 69(2), 538–556. <https://doi.org/10.1111/apps.12174>
- Smithers, L. G., Sawyer, A. C. P., Chittleborough, C. R., Davies, N. M., Davey Smith, G., & Lynch, J. W. (2018). A systematic review and meta-analysis of effects of early life non-cognitive skills on academic, psychosocial, cognitive and

health outcomes. *Nature Human Behaviour*, 2(11), 867–880.
<https://doi.org/10.1038/s41562-018-0461-x>
Sujanto, A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu

Manajemen Lembaga Kursus Dan Pelatihan (Lkp) Melalui Akreditasi. *Infokam*, 15(2), 98–108.
<http://www.amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/176>